

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2014.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dari segi waktunya menggunakan data panel (*pooling series*). Menurut sumbernya data yang digunakan adalah data internal perusahaan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara tidak random atau bersifat *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2010-2014.
3. Perusahaan yang membagikan dividen dari tahun 2010-2014.
4. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional.
5. Perusahaan memiliki semua data yang dibutuhkan secara lengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang berupa ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia cabang Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV), Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi sehingga dapat memakmurkan pemegang saham. Proksi yang digunakan dalam nilai perusahaan yaitu *Price ToBook Value* (PBV).

Rumus menurut Weston dan Brigham, (1998 : 306)

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi, 2014 : 81).

Rumus menurut Hanafi (2014 : 81)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Kepemilikan Institusional (INST)

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi lain seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, bank dan pemerintah.

Rumus menurut Sartono, (2010) dalam Wida dan Suartana, (2014)

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100 \%$$

c. Variabel intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (DPR) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Sartono, 2001 : 281).

Rumus menurut Gumanti (2013 : 23)

$$\text{Devidend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

F. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Regresi Linear Berganda

Metode dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan menggunakan software Eviews 7. Regresi linear berganda adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$PBV = b_0 + b_1ROA + b_2INST + b_3DPR + e \quad (1)$$

$$DPR = b_0 + b_1ROA + b_2INST + e \quad (2)$$

2. Asumsi Klasik

Menurut Maddala, (1992 : 229) dalam Basuki dan Yuliadi (2014: 135) model regresi linear yang baik adalah Homoskedastisitas, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011 : 139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015 : 5.8) Heteroskedastisitas dapat di deteksi dengan berbagai cara yaitu

grafik, uji *park*, uji *gletser*, uji korelasi spearman, uji *goldfeld-quandt*, uji *bruesch-pagan-godfrey*, dan uji *white*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali, 2011 : 105). Menurut Winarno (2015 : 5.2) multikolinieritas juga dapat dilihat dari koefisien korelasi antar variabel independen dan regresi *auxiliary*.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Autokorelasi dapat dideteksi dengan berbagai cara yaitu Uji Durbin - Watson (DW test), Uji *Lagrange Multiplier* (LM test), Uji Statistik Q : *Box - Pierce* dan *Ljung Box (correlogram Squared residuals)*, *Run test* (Ghozali, 2011 : 110).

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2013 : 59)

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Ghozali dan Ratmono, 2013 : 61). Uji statistik F dapat dilihat dari nilai probabilitas, Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2013 : 62) Uji statistik t dapat dilihat dari nilai probabilitasnya, Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.